

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi semakin berkembang pesat terutama di era globalisasi sekarang ini. Gaya hidup masyarakat dari tradisional berubah menjadi modern akibat cepatnya perkembangan teknologi. Namun, perkembangan teknologi ini membuat gaya hidup masyarakat justru menjadi malas untuk melakukan gerakan atau aktifitas fisik. Selain itu, semakin banyaknya yang menjual makanan siap saji modern dan kekinian dibanding dengan makanan sehat. Hal ini tentu saja dapat menurunkan tingkat kesehatan masyarakat secara perlahan maupun drastis.

Kesehatan merupakan salah satu hal penting dalam hidup manusia. Jika seseorang tidak sehat maka kita akan terhalang segala kegiatan yang harusnya berjalan dengan baik. Ada berbagai cara untuk menjaga kesehatan, salah satunya adalah dengan mengonsumsi makanan sehat dan bergizi serta rajin berolahraga. Makanan bergizi adalah makanan yang mengandung gizi, dipolakan dengan seimbang, dan dapat memberikan dampak yang sangat berpengaruh kepada kesehatan, khususnya keseimbangan gizi dan mencegah bahkan mengatasi penyakit terutama obesitas. Dengan memakan makanan yang tidak bergizi dapat memberikan dampak buruk mulai dari obesitas, hipertensi, serangan jantung, dan penyakit lainnya.

Berdasarkan itu kita harus menjaga keseimbangan gizi sesuai dengan kebutuhan gizi masing-masing individu, karena setiap individu memiliki kebutuhan

yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dan penerapan dengan menentukan pola makan ini berdasarkan penyakit dengan metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*) yang akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Diet sehat adalah diet di mana makronutrien dikonsumsi dalam proporsi yang tepat untuk mendukung kebutuhan energi dan fisiologis tanpa asupan berlebih sambil juga menyediakan nutrisi mikro dan hidrasi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh (Cena & Calder, 2020)

Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo (RST Reksodiwiryo) adalah sebuah rumah sakit pemerintah yang dikelola oleh TNI-AD terletak pada kawasan Ganting, kota Padang, provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Salah satu pelayanan yang ada di Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo ini juga terdapat pelayanan gizi dan pola makan yang diberikan kepada pasien yang dirawat di rumah sakit tersebut. Minimnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengatur pola makan, membuat masyarakat memiliki berat badan yang tidak ideal dan menimbulkan berbagai penyakit serius.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengatur pola makan dan memudahkan penggunaannya dalam melakukan diet kepada pasien di rumah sakit dan menentukan makanan apa yang paling cocok untuk pasien yaitu dengan menentukan diet berdasarkan penyakit masing-masing.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul yang bertujuan untuk merancang sebuah aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dengan judul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN DIET**

BERDASARKAN PENYAKIT DENGAN SIMPLE MULTI ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE (SMART) METHOD MENGGUNAKAN PHP DAN DATABASE MYSQL”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat penulis ambil yaitu :

1. Bagaimana solusi sistem yang tepat untuk menentukan diet berdasarkan penyakit di Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo?
2. Bagaimana jalannya aplikasi Sistem Pendukung Keputusan yang dapat menentukan diet berdasarkan penyakit?
3. Bagaimana pengaplikasian dan pengolahan data dapat mempermudah pengontrolan dan menghasilkan keputusan yang tepat untuk diet berdasarkan penyakit?
4. Bagaimana sistem yang dirancang dapat mempermudah pengguna dalam menggunakannya?
5. Bagaimana sistem yang dirancang dapat menarik minat masyarakat untuk melakukan pola diet berdasarkan penyakit?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan beberapa hipotesis sebagai kesimpulan sementara peneliti yaitu :

1. Dengan merancang sistem pendukung keputusan dengan metode SMART user dapat menentukan diet berdasarkan penyakit.

2. Dengan adanya rancangan sistem ini diharapkan menambah minat masyarakat untuk berkonsultasi ke Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo dalam diet yang sudah dilakukan dengan keputusan yang setepat dan seefisien mungkin
3. Dengan adanya database MySQL dapat menyimpan data lebih mudah dan efisien serta mengurangi resiko data ganda saat pasien yang berkonsultasi adalah orang yang sama.
4. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini dapat mempermudah pihak Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo dalam melayani masyarakat dengan diet berdasarkan penyakit.
5. Dengan adanya Sistem ini akan menjadi gebrakan baru bagi Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dari pola makan dan diet berdasarkan penyakit.

1.4 Batasan Masalah

Dengan banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam permasalahan yang terjadi, penulis membatasi masalah agar tidak terjadinya pembahasan yang keluar dari topic masalah. Batasan masalah tersebut diantaranya:

1. Aplikasi SPK ini dibuat dengan ruang lingkup kesehatan yang bertujuan untuk menentukan diet berdasarkan penyakit.
2. Sistem pendukung keputusan yang dirancang menggunakan pemrograman PHP dan Database *MySQL*.
3. Sistem ini berfokus pada diet pasien
4. Sistem ini ditujukan untuk pihak Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo guna melayani pasien dalam diet berbasis web.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Dapat mempermudah Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo terutama pelayanan gizi dalam mengatur pola makan pasien.
2. Membangun aplikasi sistem pendukung keputusan menentukan diet berdasarkan penyakit menggunakan PHP dan Database MySQL
3. Membuat penggunaan sistem dapat dimengerti dan mudah digunakan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Sistem pendukung keputusan yang dirancang datanya tersimpan dalam database untuk memudahkan perusahaan dalam menyimpan data agar tidak hilang dan sekaligus melakukan pengontrolan terhadap pasien yang melakukan pelayanan di Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo.
2. Dengan adanya sistem ini, dapat mempermudah masyarakat dalam berkonsultasi dan memudahkan rumah sakit dalam membantu masyarakat untuk menentukan diet berdasarkan penyakit.
3. Dapat menarik minat masyarakat dalam menjaga keseimbangan gizi karna dengan sistem ini menghasilkan solusi diet berdasarkan penyakit.

1.7 Gambaran Umum Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo

Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo (RST Reksodiwiryo) adalah sebuah rumah sakit pemerintah yang dikelola oleh TNI-AD terletak pada kawasan Ganting, kota Padang, provinsi Sumatera Barat, Indonesia. RUmah sakit ini berdiri pada kawasan cagar budaya yang sebelumnya merupakan bangunan peninggalan zaman Belanda. Pada rumah sakit ini Walikota Padang Bagindo Aziz chan diotopsi untuk memastikan penyebab terbunuhnya beliau. Rumah Sakit dr. Reksodiwiryo

merupakan rumah sakit yang telah mendapat akreditasi dari Kementerian Kesehatan dengan kategori 5 Pelayanan.

Rumah Sakit dr. Reksodiwiryo juga bertindak sebagai Rumah Sakit Trauma Centre bagi peserta Jamsostek. Rumah Sakit dr. Reksodiwiryo juga mengadakan kerja sama dengan Jasa Raharja untuk menangani korban kecelakaan lalu lintas. Saat ini Rs dr. Reksodiwiryo Terakreditasi dengan predikat Kelas “PARIPURNA”.

Gambaran umum Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo terdiri dari beberapa penjelasan sebagai berikut.

1.7.1 Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Tk. III dr. Reksodiwiryo

Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo Padang mulai didirikan pada tahun 1878 oleh Pemerintah Belanda yang digunakan untuk kepentingan penjajahan Hindia Belanda. Kegiatan utama rumah sakit adalah merawat serdadu yang terluka dan cidera dalam pertempuran, juga untuk memberi pelayanan kesehatan pada warga Belanda.

Pada tahun 1942 dikuasai oleh Jepang, lalu tahun 1945 diambil alih oleh sekutu, namun prakteknya rumah sakit sampai 1948 masih tetap dikuasai oleh Belanda. Kemudian pada tahun 1949 penyerahan kekuasaan oleh Belanda ke Indonesia, maka Mayor dr Reksodiwiryo mengambil alih rumah sakit, tetapi hanya satu bangsal yang diserahkan, kemudian pada tahun 1950 berubah seluruhnya dikuasai oleh Tentara Nasional Indonesia, dan seterusnya.

Karena jasa perjuangan dr. Reksodiwiryo di Sumatera tengah sangat banyak dan berhasil, terutama di bidang kesehatan, maka Rumah Sakit Tentara Padang diberi nama Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo.

1.7.2 Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Tk. III dr. Reksodiwiryo

Tugas pokok Rumah Sakit Tk. III 01.06.01 dr. Reksodowiryo Kesda I/BB yaitu menyelenggarakan fungsi kesehatan meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitasi medic, serta dukungan kesehatan terbatas, secara terus menerus diwilayah Korem 032/WBR dalam rangka mendukung tugas pokok Kesda I/BB.

Tugas tambahan Rumah Sakit Tk. III 01.06.01 dr. Reksodiwiryo Kesda I/BB antara lain :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi Purnawirawan TNI/Veteran, Pensiunan PNS dan Keluarganya dengan fasilitas Askes/BPJS.
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat umum.
3. Menyelenggarakan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS), FK-Unand.
4. Tempat praktek Mahasiswa Akademi Keperawatan, Akademi Kebidanan dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES).
5. Dukkes terbatas untuk Diklat dan VIP / VVIP.

Melaksanakan Fungsi Organik Militer yang meliputi bidang Pengalaman, Personal, Logistik, Pengendalian dan Pengawasan serta Tata Usaha dan Urusan Dalam Rangka mendukung tugas Rumah Sakit Tk. III 01.06.01 dr. Reksodiwiryo Kesda I/BB.

1.7.3 Visi dan Misi Rumah Sakit Tk. III dr. Reksodiwiryo

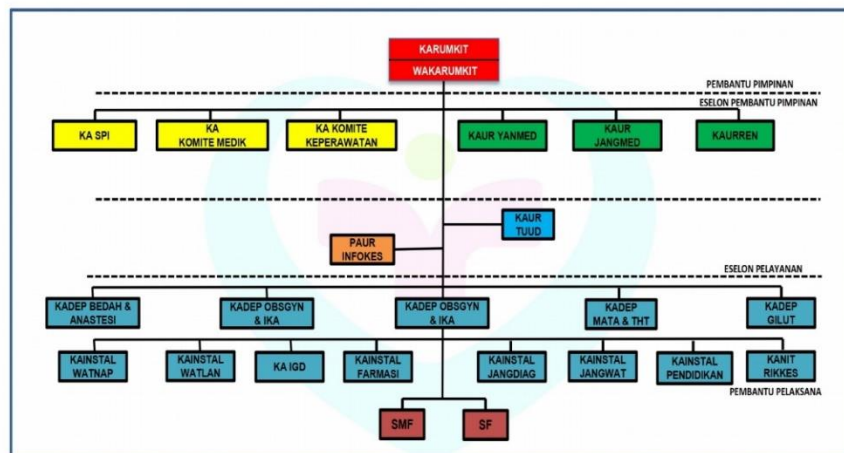
Visi :

Rumah Sakit Pilihan Utama Prajurit, PNS dan Keluarga serta Masyarakat Umum.

Misi:

1. Mengutamakan Keselamatan Pasien dan Pelayanan yang Bermutu
2. Menyediakan SDM yang lengkap dan professional
3. Menyediakan sarana dan prasarana kesehatan yang terbaik dan paripurna.

1.7.4 Struktur Organisasi Rumah Sakit Tk. III dr. Reksodowiryo



Gambar Struktur Organisasi

Sumber : Rumah Sakit Tentara dr. Reksodiwiryo

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Tk. III dr. Reksodowiryo